**ANALISIS PRODUK UBI JALAR SEBAGAI PRODUK UNGGULAN**

**(Studi Kasus di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)**

**Shanty Puspita Dewi/Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

Ubi jalar (*Ipomoea batatas L.)* merupakan salah satu tanaman pangan utama yang menjadi produk unggulan daerah di Kabupaten Kuningan dengan memiliki varietas lokal yaitu varietas Kuningan Putih dan varietas Kuningan Merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan produksi ubi jalar sebagai produk unggulandan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ubi jalar sebagai produk unggulan di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Metode analisis yang digunakan untuk perkembangan produksi ubi jalar menggunakan metode analisis runtun waktu (*time series*) dan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ubi jalar sebagai produk unggulan di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, menggunakan metode analisis fungsi Cobb-Douglas. Hasil perkembangan produksi ubi jalar di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, sepanjang tahun 2012-2016 yang mempunyai produksi tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 7.149 ton atau 3,65 % dan produksi terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 5.572 ton. Produksi ubi jalar di Desa Bandorasa Kulon pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan produksi sebesar 6.414 ton atau turun -2,09 %. Dan hasil regresi fungsi Cobb-Douglass menunjukkan bahwa luas lahan, bibit dan pupuk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi ubi jalar di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Sedangkan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi ubi jalar di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Secara serempak variabel luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap produksi ubi jalar di Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Nilai sebesar 0.988, ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 98,8 % sedangkan 1,2 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

***Kata kunci: Ubi Jalar*** **(*Ipomoea batatas L.), Perkembangan Produksi Ubi Jalar, Produk Unggulan, Produksi, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit dan Pupuk.***